

ABSTRAK

Coffee shop adalah suatu usaha yang dikelola secara komersial yang menawarkan para tamu minuman, khususnya minuman kopi sebagai menu utama dan makanan kecil. *Coffee shop* menghasilkan sampah plastik berupa gelas plastik dan sedotan plastik yang berpotensi jika dilakukan pengolahan dapat memberikan nilai tambah ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis timbulan sampah plastik serta menganalisis potensi dan nilai ekonomi sampah plastik *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Selatan. Harga jual gelas dan sedotan plastik yang digunakan dalam penelitian mengacu pada Bank Sampah Palem Asri. Laju timbulan sampah diperoleh dari berat dan volume sampah rata-rata 8 hari berturut-turut dari 5 *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Selatan. Pengukuran timbulan sampah menggunakan alat berupa bak pengukur 500 liter, timbangan, kantong plastik dengan volume 20 liter, dan meteran serta bahan yang digunakan yaitu sampah plastik yang dihasilkan dari *coffee shop*. Hasil pengukuran sampah plastik pada *coffee shop* Segitiga *Coffee* memiliki timbulan sebesar 2,85 kg dengan nilai ekonomis sebesar Rp. 1.995. *Coffee shop* Kopi Koe memiliki timbulan sebesar 3,1 kg dengan nilai ekonomis sebesar Rp. 2.170. *Coffee shop* Koffein sebesar 0,9 kg dengan nilai ekonomis sebesar Rp 630. *Coffee shop* Ruang Tamu sebesar 1,35 kg dengan nilai ekonomis sebesar Rp. 945. *Coffee shop* Chara *Coffee & Eatry* sebesar 3,6 kg dengan nilai ekonomis sebesar Rp. 2.520. Sampah yang dihasilkan dari *coffee shop* di Kecamatan Pontianak Selatan berpotensi dalam pertambahan nilai ekonomi, apabila dikelola dengan pengeleloan persampahan dengan metode *reduce, reuse, recycle* (3R). Nilai ekonomi sampah plastik yang didapat berdasarkan penelitian ini dengan rata-rata sebesar Rp. 207/hari dinilai memiliki potensi yang sangat signifikan.

Kata kunci: *Coffee Shop*, Nilai Ekonomi, Sampah Plastik, Timbulan Sampah, Potensi Sampah

ABSTRACT

A coffee shop is a commercially managed business that offers guests drinks, especially coffee drinks as the main menu and snacks. Coffee shops produce plastic waste in the form of plastic cups and plastic straws which have the potential if processed can provide an economic value. This research aims to analyze the generation of plastic waste and analyze the potential and economic value of coffee shop plastic waste in Pontianak Selatan District. The selling price of the glass and plastic straws used in the research refers to the Palem Asri Waste Bank. The rate of waste generation was obtained from the average weight and volume of waste for 8 consecutive days from 5 coffee shops in Pontianak Selatan District. The measurement of waste generation uses tools in the form of a 500 liter measuring tub, a scale, a plastic bag with a volume of 20 liters, and a tape measure as well as the material used from plastic waste produced by the coffee shop. The measurement results of plastic waste at the Segitiga Coffee coffee shop have a generation of 2.85 kg with an economic value of Rp. 1995. Coffee shop Kopi Koe has a yield of 3.1 kg with an economic value of Rp. 2,170. Coffee shop Coffee of 0.9 kg with an economic value of Rp. 630. Living Room coffee shop of 1.35 kg with an economic value of Rp. 945. Chara Coffee & Eatry coffee shop is 3.6 kg with an economic value of Rp. 2,520. Waste generated from coffee shops in Pontianak Selatan District has the potential for increasing economic value, if it is managed by waste management using the reduce, reuse, recycle (3R) method. The economic value of plastic waste obtained based on this research is an average of Rp. 207/day is considered to have very significant potential.

Keywords: *Coffee Shop, Economic Value, Plastic Waste, Waste Generation, Waste Potential*